

Article history

Received Oct 22, 2020

Accepted Feb 22, 2021

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WARUNG SOTO BANJAR DALAM MASA NEW NORMAL

Sri Imelda¹⁾, Rofi'i²⁾, Hikmayanti Huwaida³⁾, Rezky Anisari⁴⁾

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin^{1,2)}

imelda@poliban.ac.id¹⁾

rofi@poliban.ac.id²⁾

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin³⁾

hikmayanti@poliban.ac.id³⁾

Program Teknik Sipil, Politeknik Negeri Banjarmasin⁴⁾

rezky_anisari@poliban.ac.id⁴⁾

ABSTRACT

New normal as a new way of life in the midst of the coronavirus pandemic whose recovery rate is increasing. New normal is an accelerated step in the handling of Covid-19 in the field of health, social, and economic. Organizing community empowerment program for Warung Soto Banjar Group in The New Normal Period. This activity was held with Soto Rina Group Partners. The purpose of this community service: 1) the use of health protocol; 2) use of masks; 3) the use of sterilized cash; 4) open a soto stall; 5) increase sales; 6) body temperature gauge; 7) keep your distance at Warung Soto Rina.

The method used in community service in the Community Empowerment Program scheme is training. This training was facilitated by the Service Team, the pattern applied consisted of: 1) lectures, this model participants were given material about Covid 19 and its way of transmission, new normal, and health protocols in the business place; 2) sharing experience, this model encourages trainees to tell various issues and cases, as well as the settlement strategies used; and 3) discussions, this model is used to stimulate participants to understand and resolve a given case.

The service results contributed to the target audience where the health protocol in the business place was implemented during the new normal period which caused the sales of Warung Soto Banjar Rina to increase.

Keywords : New Normal, Covid-19, Health Protocol, Soto Banjar

ABSTRAK

New normal sebagai cara hidup baru di tengah pandemi virus corona yang angka kesembuhannya makin meningkat. New normal adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Penyelenggaraan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Kelompok Warung Soto Banjar di Masa New Normal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan Mitra Kelompok Soto Rina. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini : 1) penggunaan protokol kesehatan; 2) penggunaan masker; 3) penggunaan uang cash yang disterilkan; 4) membuka warung soto; 5) meningkatkan penjualan; 6) pengukur suhu badan; 7) menjaga jarak di Warung Soto Rina.

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat pada skema Program Pemberdayaan Masyarakat adalah pelatihan. Pelatihan ini difasilitasi oleh Tim Pengabdian,

pola yang diterapkan terdiri dari: 1) ceramah, model ini peserta diberikan materi tentang Covid 19 dan cara penularannya, new normal, dan protokol kesehatan di tempat usaha; 2) sharing pengalaman, model ini memacu peserta pelatihan untuk menceritakan berbagai persoalan dan kasus, serta strategi penyelesaian yang digunakan; dan 3) diskusi, model ini digunakan untuk menstimulasi para peserta untuk memahami dan menyelesaikan sebuah kasus yang diberikan.

Hasil pengabdian memberikan kontribusi pada khalayak sasaran dimana protokol kesehatan di tempat usaha dilaksanakan selama masa new normal yang menyebabkan penjualan Warung Soto Banjar Rina meningkat.

Kata Kunci : New Normal, Covid-19, Protokol Kesehatan, Soto Banjar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

New Normal menjadi topik pembicaraan banyak kalangan di Indonesia. Meski kasus baru Covid-19 terus meningkat, nampaknya wacana pemberlakuan New Normal terus menguat. Di sisi lain, tak sedikit pengamat mendesak kepada pemerintah pusat agar tidak tergesa-gesa untuk menerapkan skema New Normal.

New normal dikatakan sebagai cara hidup baru di tengah pandemi virus corona yang angka kesembuhannya makin meningkat. New normal adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi (Widiyani, 2020).

Tujuan dari new normal adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari Covid-19 dimasa pandemi. Selanjutnya agar new normal lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka "new normal" dinarasikan menjadi 'Adaptasi Kebiasaan Baru'. Maksud dari Adaptasi Kebiasaan Baru adalah agar kita bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19.

Menurut Dr Carole Pemberton menuliskan ada empat tahapan yang dilalui individu menghadapi situasi baru, diantaranya ialah:

- a. Ketidakpastian (informasi dan kebijakan yg silih berganti menimbulkan kebingungan, kecemasan, gelisah, dll);
- b. Disrupsi (keadaan yang mulai tidak terkendali. Keadaan mulai panik, ekonomi kacau, banyak sekolah dan perusahaan tutup, banyak orang terkena PHK, dll);
- c. Adaptasi (orang mulai berfikir untuk menerima keadaan dan mencari jalan lain sambil menunggu pandemi reda. Kebijakan baru mulai muncul seperti physical distancing, wajib masker, cuci tangan dll);
- d. New Normal atau kelaziman baru (orang mulai menerapkan norma baru untuk beraktifitas).

WHO memberikan beberapa indikator untuk dapat dipatuhi oleh semua negara di dunia dalam rangka menyesuaikan new normal sampai ditemukannya vaksin. Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tidak menambah penularan atau memperluas penularan atau semaksimalnya mengurangi penularan..
- b. Menggunakan indikator sistem kesehatan yakni seberapa tinggi adaptasi dan kapasitas dari sistem kesehatan bisa merespons untuk pelayanan Covid-19.
- c. Surveilans yakni cara menguji seseorang atau sekelompok kerumunan apakah dia berpotensi memiliki Covid-19 atau tidak sehingga dilakukan tes masif.

Covid-19 berhasil merubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari baik di rumah, sekolah, tempat kerja, di jalan, dimanapun. Untuk melawan virus hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan pencegahan seperti sering cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/pakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan hindari kerumunan. Intinya harus selalu berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Walau pandemi virus Corona belum selesai, masyarakat harus bekerja dan menjadi produktif dari luar rumah. Untuk menjadi masyarakat produktif, tetap

aman dari Covid-19 ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Selain terus menerapkan disiplin diri dengan menaati protokol kesehatan maka rajin mencuci tangan perlu dilakukan.

Mitra Warung Soto Banjar Rina juga sangat merasakan dampak pandemi covid 19. Sekian lama usaha Warung Soto Banjar Rina harus mengurangi penjualan dan bahkan tutup. Karena sebagian besar konsumen memilih tetap berada di rumah. Konsumen Warung Soto Banjar Rina lebih memilih memasak dan mengolah sendiri untuk keperluan makan mereka. Setelah berakhirnya PSBB jilid 3 di kota Banjarmasin Mitra Warung Soto Banjar Rina mulai membuka usahanya.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Mitra Warung Soto Banjar Rina di masa persiapan new normal sebagai pelaku usaha kuliner yang sangat digemari. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain memenuhi protokol kesehatan di tempat usaha. Agar Mitra Warung Soto Banjar Rina selaku pemilik usaha dan konsumen yang datang merasa aman dan penularan covid bisa diatasi.

Masyarakat mulai makan dan minum di tempat kuliner yang digemari. Mulai bersosialisasi seperti waktu sebelumnya. Banyak yang tidak menggunakan protokol kesehatan di masa new normal seperti yang dianjurkan.

Semestinya di masa seperti sekarang ini, kita semua harus mengambil peran. Bersama-sama kita bisa melindungi diri dan melindungi sesama dan selamat dari wabah covid-19. Perlu sosialisasi yang lebih gencar tentang new normal jangan sampai terjadi herd immunity. Sangat penting penting kita tetap melaksanakan sosial distancing, menjaga jarak, selalu cuci tangan, menggunakan masker agar mata rantai penularan bisa dihentikan.

2. Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang terjadi pada Mitra Warung Soto Banjar Rina dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Belum menggunakan protokol kesehatan di tempat usaha
- b. Kurangnya kesadaran penggunaan masker
- c. Penggunaan uang cash
- d. Rumah makan Soto Rina lama tidak berjualan.
- e. Penjualan menurun
- f. Belum ada pengukur suhu badan
- g. Konsumen yang datang mengabaikan jaga jarak.

Di sisi lain terdapat potensi besar, dimana Soto Banjar Rina menggunakan produk bumbu yang otentik, cita rasa yang khas, serta suasana sekitar yang unik. Suasana sekitar Sungai Kuin dan berdekatan dengan objek wisata pasar Terapung Kuin, dan Wisata Masjid Sultan Suriansyah. Terletak di sekitaran Kuin Cerucuk, warung ini menyediakan soto banjar yang sederhana tapi sangat menggoda. Salah satu daya tarik dari warung ini adalah adanya sate yang sering dijadikan teman makan yang pas.

3. Tujuan Kegiatan

Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Mitra Warung Soto Banjar Rina.

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah:

- a. Menggunakan protokol kesehatan di tempat usaha.
- b. Penggunaan masker bagi pelaku usaha dan konsumen
- c. Penggunaan uang cash yang disterilkan
- d. Mendukung Warung Soto Banjar Rina beroperasi kembali.
- e. Meningkatkan penjualan Warung Soto Banjar Rina
- f. Menyediakan pengukur suhu badan
- g. Menjaga jarak di Warung Soto Rina.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu dengan kegiatan pelatihan ini juga difasilitasi oleh Tim Pengabdian, pola yang diterapkan dalam kegiatan PPM ini adalah:

- a. Ceramah, model ini peserta diberikan materi tentang covid 19 dan cara penularannya, new normal, dan protokol kesehatan di tempat usaha.
- b. Sharing pengalaman, model ini memacu peserta pelatihan untuk menceritakan berbagai persoalan dan kasus yang mereka pernah mereka lihat dan bisa jadi mereka hadapi, serta strategi penyelesaian yang mereka gunakan.
- c. Diskusi, model ini digunakan untuk merangsang para peserta untuk memahami dan menyelesaikan sebuah kasus yang diberikan kepada mereka.

Di akhir kegiatan diserahkan bantuan tempat cuci tangan portable yang akan digunakan sebagai fasilitas pelengkap dalam pelaksanaan protokol kesehatan di tempat usaha.

Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah ditetapkan ini, memerlukan beberapa jenis kepakaran atau keahlian. Jenis keahlian yang dibutuhkan yaitu: (1) bidang Administrasi Bisnis; (2) Matematika; dan (3) Teknik Sipil. Sehingga untuk keberhasilan program kegiatan yang akan dilaksanakan, maka keanggotaan tim pengabdian ini terdiri dari beberapa dosen dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Tim pelaksana kegiatan PKM ini terdiri dari 4 dosen dengan kualifikasi multi disiplin ilmu dan 2 mahasiswa. Ketua tim dijabat oleh Imelda., S.Sos., M.M., dosen Program Studi Administrasi Bisnis dengan bidang keahlian Administrasi Bisnis. Beliau memiliki skill dalam bidang pemasaran dan berpengalaman dalam kegiatan PPM. Anggota pelaksana I adalah Hikmayanti Huwaida, S.Si., M.Pd., dosen Program Studi Manajemen Informatika dengan bidang keahlian Matematika dan Statistika. Skill atau keterampilan yang dimiliki beliau adalah ahli di bidang perhitungan ekonomi dan pengolahan data. Anggota

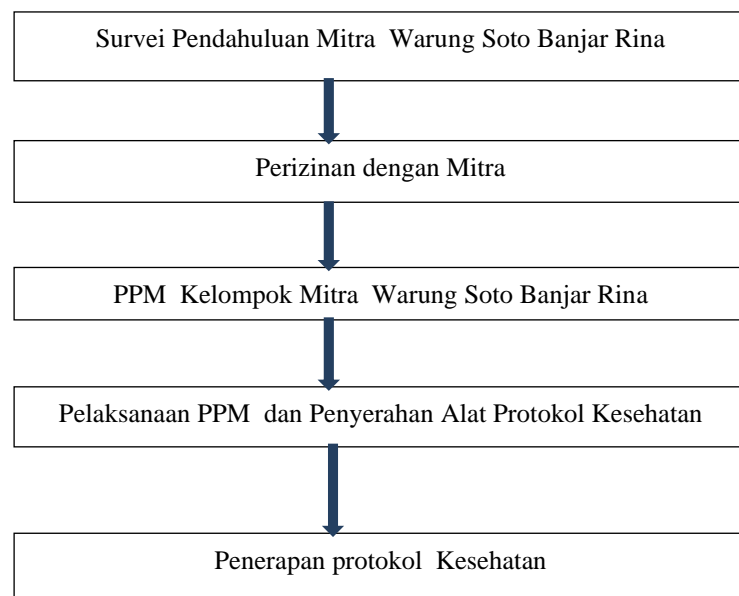
pelaksana II adalah Rofi'i, S.Sos., M.Si., dosen Program Studi Administrasi Bisnis dengan bidang keahlian Administrasi Bisnis. Beliau memiliki skill dalam bidang pemasaran dan berpengalaman dalam kegiatan PPM. Beliau juga berpengalaman dalam kegiatan PPM. Anggota pelaksana III adalah Hj. Rezky Anisari, S.T.,MT. dosen Program Studi Teknik Sipil dengan bidang keahlian Teknik Sipil. Dengan demikian skill yang dimiliki oleh tim pelaksana kegiatan Iptek ini sangat relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga dengan keahlian dan pengalaman tersebut akan dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Mitra Warung Soto Banjar Rina. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu.
Tanggal : 20 September 2020.
Lokasi Kegiatan : di Jl. Kuin Cerucuk, Kec. Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70127 .
Jumlah Peserta : 12 orang.

Deskripsi kegiatan dan hasil serta luaran yang dicapai dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan PPM Pemberdayaan Kelompok Mitra Warung Soto Banjar Rina

Mengutip dari akun Instagram BNPB, pada Kamis (4/6/2020), ada beberapa benda yang perlu dipersiapkan agar terhindar dari virus corona saat beraktivitas di luar rumah, khususnya bagi para pejuang nafkah keluarga:

1. Pakai masker dan siapkan cadangannya. Jangan lupa kantung untuk masker habis pakai.
2. Hand sanitizer, disinfektan semprot dan sabun cair.
3. Tisu basah dan kering.
4. Alat makan dan botol minum.
5. Perlengkapan ibadah.
6. Totebag bagi yang mampir belanja.
7. Suplemen atau multivitamin untuk menambah stamina.
8. Masukkan semua perlengkapan ke dalam tas siaga Covid-19.

Fakta di lapangan setelah berakhirnya masa PSBB memasuki masa transisi penerapan new normal ternyata penularan makin masif, hal terlihat dari jumlah orang yang terkonfirmasi positif covid semakin bertambah dan meluas. Pada masa transisi yang seyogyanya membuat masyarakat semakin disiplin menjalankan protokol kesehatan, terjadi sebaliknya masyarakat banyak yang mengabaikannya. Masyarakat banyak yang keluar rumah dan kembali beraktifitas. Tanpa menggunakan alat pelindung diri yang dianjurkan. Tanpa masker, tidak ada sosial distancing, dan berkerumun. Mereka menganggap pandemi covid sudah selesai. Hal terjadi karenauforia yang berlebihan karena terlalu lama stay at home, dan kurangnya kesadaran untuk mengambil peran dalam membantu pemutusan mata rantai penyebaran covid 19. Di sisi lain tuntutan akan pemenuhan kebutuhan hidup yang begitu tinggi.

Mitra Warung Soto Banjar Rina menggunakan produk bumbu yang otentik, cita rasa yang khas, serta suasana sekitar yang unik. Suasana sekitar Sungai Kuin dan berdekatan dengan objek wisata pasar Terapung Kuin, dan Wisata Masjid Sultan Suriansyah. warung ini menyediakan soto banjar yang sederhana tapi sangat menggoda. Salah satu daya tarik dari warung ini adalah adanya sate yang sering dijadikan teman makan yang pas.

Mitra Warung Soto Banjar Rina harus mengambil peran untuk kita bisa melindungi diri dan melindungi sesama dan selamat dari wabah covid-19. Sangat penting melaksanakan *social distancing*, selalu cuci tangan, menggunakan masker agar mata rantai penularan bisa dihentikan.

Dalam rangka membedayakan mitra sebagai pelaku usaha yang sudah beroperasi kembali di Masa New Normal, pada kegiatan ini juga diserahkan bantuan dalam berupa alat cuci tangan penanggulangan Covid-19, masker, face shield, dan sabun cuci tangan.

Hasil pengabdian memberikan kontribusi pada khalayak sasaran:

1. Penggunaan protokol kesehatan di tempat usaha.
2. Penggunaan masker bagi pelaku usaha dan konsumen
3. Penggunaan uang cash yang disterilkan
4. Mendukung Warung Soto Banjar Rina beroperasi kembali.

5. Meningkatkan penjualan Warung Soto Banjar Rina
6. Menyediakan pengukur suhu badan
7. Menjaga jarak di Warung Soto Rina.



Gambar 2. Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Warung Soto Banjar

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan pengabdian Program Pemberdayaan Masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik. Mitra merasa sangat terbantu dengan kegiatan PPM yang dilaksanakan karena dapat bersinergi dengan mitra sebagai pelaku usaha di Masa New Normal. Pada kegiatan ini diserahkan bantuan dalam berupa alat cuci tangan penanggulangan Covid-19, masker, face shield, dan sabun cuci tangan.

Tahapan yang sudah dilaksanakan pada kegiatan PPM ini yaitu:

1. Survei Pendahuluan Mitra Warung Soto Banjar Rina.
2. Perizinan dengan Mitra.
3. PPM Kelompok Mitra Warung Soto Banjar Rina.
4. Pelaksanaan PPM dan Penyerahan Alat Protokol Kesehatan.
5. Penerapan protokol Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pengabdian Dosen UNSOED Bantu Edukasi Cegah Pandemi Covid-19.
<http://unsoed.ac.id/id/berita/tim-pengabdian-dosen-unsoed-bantu-edukasi-cegah-pandemi-covid-19>

Agung. New Normal, Momentum Transformasi Sosial Budaya. <https://ugm.ac.id/id/berita/19479-new-normal-momentum-transformasi-sosial-bya>

Agung Nugroho. 2020. https://www.ubaya.ac.id/2018/content/news_detail/2892/Kondisi-Ekonomi-Setelah-Covid-19-Berlalu--New-Normal.html

Widiyani, Rosmha. 2020. Tentang New Normal di Indonesia: Arti, Fakta dan Kesiapan Daerah. <https://m.detik.com/news/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah>